

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 06 Februari 2024

Nur Shadiqah Sy¹, Rosdiana Sahabuddin², Ya'kub³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email: shadiqasya@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGGAE 1 , KAB. MAJENE”

ABSTRAK

Latar Belakang : Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dibawah 5 tahun (balita) merupakan periode penting dalam menentukan masa depannya terutama saat usia 3 tahun pertama merupakan masa keemasannya (Gold Period). Di Negara berkembang, gangguan pertumbuhan (stunting) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendapat perhatian khusus karena prevalensi yang cukup tinggi. Faktor penyebab stunting dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Praktik pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, pola konsumsi anak, dan penyakit infeksi yang diderita anak menjadi faktor penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi anak dan bisa berdampak pada stunting. Dalam hal keberhasilan pemberian asi eksklusif, tingkat pengetahuan serta bagaimana sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif merupakan beberapa faktor keberhasilan yang menjadi fokus perhatian peneliti.

Tujuan : untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu terhadap kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan, serta mengidentifikasi prevalensi kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Banggae 1 Kab.Majene

Metode : Metode penelitian yang digunakan observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional, pengukuran dengan cara pengisian kuisioner untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif dan mengetahui tingkat pengetahuan ibu.

Hasil : Hasil penelitian berdasarkan analisis uji statistik chi-square di dapatkan hasil p-value adalah sebesar 0,633 ($p\text{-value} > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting. Berdasarkan tabel hasil distribusi frekuensi hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting, Didapatkan $P\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian stunting.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian stunting dan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting pada anak usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Banggae 1, Kab.Majene.

Kata kunci : ASI Eksklusif , stunting , pengetahuan , pendidikan , gold period.



**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY MAKASSAR**

Thesis, February 06, 2024

Nur Shadiqah Sy¹, Rosdiana Sahabuddin², Ya'kub³

¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2020 / email: shadiqasya@gmail.com

²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

³Lecturer of Department of Al-Islam Kemuhammadiyahan Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND
MATERNAL KNOWLEDGE ON THE INCIDENCE OF STUNTING IN
CHILDREN AGED 12-59 MONTHS IN THE WORKING AREA OF
PROUDE 1 HEALTH CENTER, KAB. MAJENE"**

ABSTRACT

Background: The growth and development of children under 5 years of age (toddlers) is an important period in determining their future, especially when the first 3 years of age are the golden period. In developing countries, stunting is a public health problem that receives special attention because of its high prevalence. Factors causing stunting can be grouped into direct and indirect causes. Colostrum and exclusive breastfeeding practices, children's consumption patterns, and infectious diseases suffered by children are direct causal factors that affect children's nutritional status and can have an impact on stunting. In terms of the success of exclusive breastfeeding, the level of knowledge and attitudes of mothers in exclusive breastfeeding are some of the success factors that are the focus of the study.

Objective: to determine the relationship between exclusive breastfeeding and maternal knowledge on the incidence of stunting in children aged 12-59 months, and to identify the prevalence of stunting in children aged 12-59 months in the working area of Puskesmas Banggae 1, Majene District.

Methods: The research method used was analytical observational with a cross-sectional approach, measuring by filling out questionnaires to determine exclusive breastfeeding and determine the level of maternal knowledge.

Results: The results of the study based on the chi-square statistical test analysis obtained a p-value of 0.633 (p-value > 0.05). So it can be concluded that there is no significant relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting. Based on the table of frequency distribution results of the relationship between the level of maternal knowledge and the incidence of stunting, P-value = 0.000 (p-value < 0.05) can be concluded that there is a relationship between the level of maternal knowledge and the incidence of stunting.

Conclusion: There is no relationship between exclusive breastfeeding history and the incidence of stunting and there is a significant relationship between maternal knowledge and the incidence of stunting in children aged 12-59 months in the working area of the Banggae 1 health center, Majene District.

Keywords: Exclusive breastfeeding, stunting, knowledge, education, gold period.

